

PENGARUH MOTIVASI, ETIKA AUDITOR DAN BIAYA AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT

Oleh:

Darma Sari¹

Cris Kuntadi²

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Alamat: JL. Endro Suratmin, Sukarame, Kec. Sukarame, Kota Bandar Lampung,
Lampung (35131).

Korespondensi Penulis: darmasari1205@gmail.com

Abstract. *Audit quality is an audit carried out based on applicable audit standards and quality control standards, and free from various types of fraud and errors in the report. Audit quality is fundamentally important because auditors who provide audit results reports that have quality data are considered to be the party who is very responsible for the basis of decision making and is also responsible to the public. This article reviews the influence of motivation, auditor ethics and audit fees on audit quality in a study of sharia accounting literature. The purpose of writing this article is to build a hypothesis regarding the influence between variables to be used in further research. The results of this literature review article include: 1) Motivation has an influence on Audit Quality; 2) Auditor Ethics influence Audit Quality; and 3) Audit fees affect audit quality.*

Keyword: *Audit Quality, Motivation, Auditor Ethics, Audit Fees.*

Abstrak. Kualitas audit adalah sebuah pelaksanaan audit yang dilakukan berdasarkan standar audit dan standar pengendalian mutu yang berlaku, serta bebas dari berbagai macam kecurangan dan kesalahan di dalam laporan. Kualitas audit merupakan hal fundamental penting karena auditor yang memberikan laporan hasil audit yang memiliki data berkualitas dianggap sebagai pihak yang sangat bertanggung jawab atas dasar pengambilan keputusan dan bertanggung jawab juga kepada masyarakat. Artikel ini mereview Pengaruh Motivasi, Etika Auditor dan Biaya Audit Terhadap Kualitas Audit

Received April 04, 2024; Revised April 18, 2024; April 26, 2024

*Corresponding author: darmasari1205@gmail.com

PENGARUH MOTIVASI, ETIKA AUDITOR DAN BIAYA AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT

suatu studi literatur akuntansi syariah. Tujuan dari penulisan artikel ini adalah membangun hipotesis mengenai pengaruh antar variabel untuk digunakan pada riset selanjutnya. Hasil dari artikel literature review ini diantaranya: 1) Motivasi memiliki pengaruh terhadap Kualitas Audit; 2) Etika Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit; dan 3) Biaya Audit berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

Kata Kunci: Kualitas Audit, Motivasi, Etika Auditor, Biaya Audit.

LATAR BELAKANG

Persaingan antar perusahaan terus terjadi, bersamaan dengan berbagai masalah yang dihadapi oleh sebuah perusahaan. Demi mengatasi masalah yang ada, sebuah perusahaan khususnya manajer perusahaan memerlukan jasa di bidang akuntansi, yang lebih tepatnya adalah jasa akuntan publik. Dalam menjalankan tugasnya, pedoman yang kode etik dan juga standar dalam audit yang sudah ditetapkan perlu dipegang erat oleh auditor. Dengan masalah perusahaan yang terus meningkat tiap harinya, maka jasa ini sangat diperlukan secara luas. Secara bersamaan, kualitas dari seorang auditor harus meningkat agar kualitas kerja yang dihasilkan yang dapat diandalkan.

Auditor adalah pihak dengan peran penting dalam mengontrol dan menjaga banyak kepentingan milik publik di dalam bidang berkaitan dengan berbagai macam keuangan. Auditor memiliki tanggung jawab untuk membuat rencana serta melaksanakan audit demi memperoleh sebuah keyakinan mengenai sebuah laporan keuangan, demi menghindari “salah saji data” sebagai sebab dari kekeliruan ertakecurangan. (Lubis & Kuntadi, 2023).

Audit merupakan sebuah proses yang melibatkan sebuah proses yang berdiri secara indoenden dan memerlukan berbagai macam dokumentasi dalam proses pengauditan untuk mengetahui sejauh mana kriteria audit yang sudah terpenuhi (SNI 19-19011-2005). Sebuah hal umum bahwa kasus kecurangan yang memiliki kaitan dengan kegagalan auditor sudah menyebar di kalangan masyarakat luas. Akibatnya, kredibilitas yang dimiliki oleh auditor dan laporan keuangannya diragukan. Kesimpulan akhir audit dipengaruhi oleh kualitas yang dimiliki oleh pekerjaan yang telah dilakukan auditor, karena benar atau tidaknya sebuah Keputusan yang akan diambil oleh para pihak terkait. Auditor dituntut untuk bertanggungjawab atas tiap pekerjaannya dan dituntut juga untuk bersikap profesional.

Pelaksanaan audit berkaitan erat dengan kualitas para-auditor. Dimana semakin berkualitas seorang auditor, maka hasil yang diharapkan juga akan semakin berkualitas. auditor merupakan sebuah profesi yang berperan sebagai pencegah adanya berbagai macam skema penipuan karena menjadi orang yang sudah terlatih dalam memeriksa alur dari sebuah keuangan dan juga patuh kepada undang-undang (Lubis & Kuntadi, 2023).

Kualitas audit adalah berbagai macam kemungkinan yang bisa saja terjadi dimana auditor yang melakukan berbagai audit dalam laporan keuangan milik klien dan menemukan adanya pelanggaran yang ternyata terjadi di dalam sistem keuangan atau akuntansi milik klien dan memberikan laporan di dalam laporan keuangan miliknya, dimana tugas milinya dalam melaksanakan pelaksanaan audit, perdoman standar audit dan juga berbagai macam kode etik yang relevan harus dipegang oleh akuntan publik. Menurut SPKN, kebolehan yang dimiliki seorang auditor meliputi Pendidikan yang harus dimiliki, pengetahuan yang mumpuni, pengalaman, atau keahlian lain yang dimiliki oleh seseorang baik di dalam lingkup pemeriksaan ataupun dalam hal tertentu. Sedangkan di sisi lain, integritas merupakan sebuah nilai mutu, sifat yang dimiliki, sifat yang jujur, pekerja keras, dan memiliki kompetensi yang memadai (Ilham et al., 2019).

Faktor seperti motivasi, biaya yang dikeluarkan dalam proses pengauditan dan etika seorang auditor juga menjadi pendorong kualitas seorang auditor. Naldi & Halmawati, (2021) mengemukakan pendapatnya bahwa tiap-tiap individu memiliki sebuah ketersediaan pada saat mengerjakan sebuah proses dalam berusaha yang tinggi guna mengabulkan sebuah target organisasi, dan memenuhi kebutuhannya masing-masing disebut dengan motivasi. ketika kualitas makin berkembang, maka motivasi yang dimiliki auditor makin tinggi. Motivasi ini muncul ketika kebutuhan dan keinginan para-auditor terpenuhi sesuai dengan yang diinginkan. Selain itu, motivasi juga dapat diartikan sebagai sebuah hasil dari adanya interaksi antar masing-masing individu karena sebuah situasi yang telah terjadi. Beberapa elemen yang meliputi motivasi diantaranya adalah intensitas, berbagai petunjuk dan juga ketekunan. Motivasi yang diharapkan menjadi sebuah dorongan di dalam tubuh seseorang demi mencapai berbagai tujuan yang diinginkan. (Muren & Pangaribuan, 2022).

Arens, Elder, dan Beasley (2017) mendefinisikan audit sebagai sebuah proses dalam mengumpulkan data dan penilaian dari bukti-bukti yang terkait dengan sebuah informasi guna membuat laporan serta memastikan keakuratan antara sebuah informasi dan standar

PENGARUH MOTIVASI, ETIKA AUDITOR DAN BIAYA AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT

yang telah berlaku. Etika auditor sangat berpengaruh dalam hal ini. Kode etik yang telah dikeluarkan oleh IAPI memiliki lima prinsip dasar yang harus dipatuhi oleh auditor, diantaranya integritas, kompetensi, kehati-hatian professional, kerahasiaan dan perilaku professional (Suhariadi & Abubakar, 2022).

Selain motivasi dan juga etika yang mampu mempengaruhi kualitas audit, biaya audit juga memiliki pengaruh yang sama pentingnya. Ketika seorang auditor melakukan sebuah negosiasi bersama dengan berbagai pihak manajemen klien mengenai hasil dari kerja laporan auditan, maka ada sebuah kemungkinan yang besar dimana hal ini akan mempengaruhi kualitas audit. Variasi pada nilai moneter yang diberikan oleh auditor di dalam tiap pekerjaan audit yang dilakukan setelah melakukan negosiasi, memberikan kemungkinan bahwa hal ini mempengaruhi kualitas audit. Dalam kasus seperti ini, auditor diasumsikan sebagai auditor yang mempunyai kualitas atinggi akan memberikan biaya audit yang semakin tinggi juga. Profesi dari akuntan publik tidak hanya bertanggungjawab atas laporannya kepada klien yang memberikan bayaran, namun kepada berbagai pihak yang sama-sama memiliki kepentingan seperti pihak ketiga ataupun masyarakat. (Agustini & Siregar, 2020).

Peraturan KAP Nomor 2 Tahun 2016 memberikan penjelasan bahwa sejumlah imbalan atas jasa yang diberikan oleh audit laporan keuangan yang kecil akan memberikan ancaman seperti kepentingan bersifat pribadi yang memiliki potensi ketidakpatuhan auditor pada kode etik yang berlaku untuk mengatur akuntan publik. Hal ini menjadikan seorang akuntan publik harus menetapkan biaya atas jasanya yang hasilnya memuaskan, agar tidak terjadi hal-hal yang ditakutkan akan terjadi. Secara keseluruhan, artikel ini membahas mengenai pentingnya Motivasi, Etika Auditor, dan Biaya Audit dalam meningkatkan Kualitas Audit.

TINJAUAN TEORITIS

Kualitas Audit

Kualitas dari sebuah audit akan menghasilkan respon tepat yang memiliki kaitan dengan berbagai pekerjaan audit yang telah dilakukan, karena Keputusan yang diambil oleh seorang auditor diharapkan dapat meingkatkan kuliatas pengauditan. Auditor dapat memberikan evaluasi terhadap laporan dan memberikan tanggapannya mengenai wajar atau tidaknya laporan tersebut, dan membuat laporan untuk mendapatkan informasi

apakah hasil kerja dari auditor ini dapat memberikan sebuah kualitas dari audit yang diinginkan. Seorang auditor mesti memiliki kualitas audit agar mampu membuat kesalahpahaman antar para pemegang saham dan manajemen semakin kecil, agar pengguna dari laporan yang sudah dibuat dapat membuat Keputusan atas laporan tersebut (Ningsih et al., 2020).

Kualitas audit merupakan sebuah tingkat kesesuaian pada pelaksanaan audit menggunakan SPAP serta ketentuan lain dari perpu yang telah berlaku. Audit berkualitas akan membuahkan sebuah laporan audit yang dapat dipercaya dan memberikan kepercayaan bagi pengguna laporan keuangan. Auditor sebagai pihak ketiga dalam melakukan pemeriksaan harus membuat laporannya dapat dipertanggungjawabkan secara penuh dan harus mengedepankan profesionalisme dalam tiap Keputusan yang diambil. (Meiana, 2024).

Dalam melakukan audit, semua kualitas audit yang akan terjadi dianggap sebagai sebuah kemungkinan (*probability*), dimana seorang auditor dapat memberikan laporan pada klien ketika menemukan sebuah pelanggaran pada laporan keuangan yang sedang di audit. Ini adalah standar auditing dan juga kode etik yang berlaku untuk para akuntan publik (Hutabarat dalam Angelina, 2017 dalam Meiana, 2024). Hasil kerja yang berkualitas memiliki hubungan dengan sebuah pekerjaan yang diselesaikan. Hasil kerja ini akan dibandingkan dengan kriteria yang sudah ditetapkan. Bersamaan dengan hasil kerja ini, kualitasnya dapat dilihat dari seberapa akurat hasil pemeriksaan dengan standar audit yang berlaku. Hasil laporan pemeriksaan sendiri memuat temuan apa saja selama audit berlangsung dan simpulan atas audit tersebut. Kemampuan seorang auditor dalam menyajikan data yang ditemukan dilihat dari seberapa jelas dan akurasi laporan yang diberikan, dan tetap berpegang pada pedoman dan prinsip-prinsip profesinya (Meiana, 2024).

Sihombing &Triyanto, 2019 dalam Meiana, (2024) bahwa ada dua hal atau indikator yang dapat digunakan untuk mengukur sebuah kualitas audit yaitu:

1. menyesuaikan pemeriksaan dan standar audit
2. tingkat kualitas dari laporan hasil dan pemeriksaan keputusan

Dapat dikatakan bahwa sebuah kualitas audit adalah berbagai kemungkinan atau probabilitas bisa saja terjadi ketika auditor mengaudit laporan keuangan milik klien. Hal ini menyebabkan kualitas sebuah audit adalah hal yang sangat dipertimbangkan di dalam

PENGARUH MOTIVASI, ETIKA AUDITOR DAN BIAYA AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT

proses auditing yang dilakukan seorang auditor. (Agusti & Pertiwi, 2018 dalam Widari et al., 2023).

Kualitas Audit ini telah banyak dilakukan penelitian oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Ningsih et al., 2020), (Widari et al., 2023), dan (Meiana, 2024), yang menjelaskan bahwa kualitas audit yang akan di dapat ini dipengaruhi oleh tiga faktor utama yaitu diantaranya motivasi, etika auditor dan biaya audit.

Motivasi

Motivasi adalah sebuah hasil interaksi yang dilakukan oleh antar individu dalam sebuah situasi. Elemen utama yang ada dalam motivasi adalah adanya intensitas, arah dan juga ketekunan. Motivasi yang ada di dalam diri seseorang akan mendorong dirinya untuk melakukan sesuatu demi tercapainya sebuah tujuan yang dia inginkan (Nevada & Trisnawati, 2021).

Motivasi merupakan dorongan yang ada di dalam diri seseorang sebagai pemicunya adalah semangat seseorang dalam melakukan suatu usaha demi mendapatkan hasil, dan harapan adalah bahan bakar nya, dimana sebuah usaha yang akan dilakukan seseorang serta diharapkan akan mencapai sebuah hasil yang diharapkan. Motivasi di saat yang bersamaan juga diberikan dalam bentuk tunjangan jabatan, tunjangan dalam perbaikan penghasilan, serta kegiatan di luar kantor seperti jalan-jalan. Motivasi ini yang akan meningkatkan kualitas audit yang dimiliki auditor demi mencapai hasil yang maksimal. Tanpa adanya sebuah motivasi, auditor akan melakukan tindakan sewenang-wenang seperti datang tidak tepat pada waktunya, tidak memiliki target dalam pekerjaan, tidak memiliki gairah untuk upaya nya dalam menemukan penyelewengan data, dan tidak ada sebuah usaha menggunakan ilmu yang telah dimiliki dalam bekerja. Maka dari itu, motivasi yang dimiliki auditor harus terus meningkat, karena jika tidak, kualitas audit yang dimiliki auditor tidak akan maksimal. Auditor tidak akan melakukan sebuah upaya agar targetnya terepenuhi. (Schedule et al., 2022).

Mengutip KBBI, motivasi adalah sebuah dorongan yang timbul di dalam diri seseorang, dengan kondisi sadar ataupun tidak, untuk melakukan sebuah tindakan untuk mencapai sebuah tujuan. Motivasi juga dapat diartikan sebagai sebuah Hasrat di dalam diri untuk melakukan sesuatu untuk mencapai sebuah tujuan, menjadikan nya lebih aktif,

bertindak secara efektif, dan tetap bertahan ketika menghadapi kesulitan, kegagalan ataupun kefrustasian (Meiana, 2024).

Menurut Sormin ,2020 dalam Meiana,(2024) ada empat indikator yang akan digunakan untuk mengukur rasa motivasi di dalam diri auditor yaitu:

1. Tingkat aspirasi yang berusaha diwujudkan melalui laporan audit
2. Ketangguhan
3. Konsistensi
4. Ulet

Etika Auditor

Etika Auditor merupakan sebuah prinsip dalam hal yang berkaitan dengan moral perlu dijadikan sebuah pedoman pegangan seorang pelaksana audit atau auditor akan melakukan sebuah audit. Sebuah etika yang menjadi pegangan auditor ini dapat memberikan banyak dampak dari berbagai hasil audit. Maksud dari pembuatan kode etik ini digunakan untuk menyediakan berbagai pedoman untuk bagi para auditor dalam mengarahkan dirinya demi membuat kebenaran selalu berdiri dan juga pengendali tingkah laku para auditor (Widiya & Syofyan, 2020).

Etika juga dapat disebut sebagai sebuah sikap untuk mempertimbangkan atau memberikan perhatian pada tingkah dan laku para manusia dalam pemikirannya untuk pengambilan sebuah keputusan dan kaitanya moralnya. Dalam melakukan serta membuat suatu keputusan, auditor melakukan lebih banyak pertimbangan yang rasional, serta didasarkan pada pemahaman yang mendalam terhadap sebuah etika serta berlaku dan keputusan yang diambil harus adil serta tindakan serta Keputusan itu sama dengan keadaan yang sebenarnya terjadi. Penerapan etika sebagaimana yang telah berlaku disaat menjalankan tugas profesi sebagai seorang auditor yang juga mendapatkan hasil dari sebuah kualitas audit yang baik. Etika secara profesional ini juga sangat dibutuhkan oleh para-auditor demi menjaga berbagai kepercayaan yang dimiliki masyarakat terhadap mutu sebuah audit. Etika ini diperlukan agar masyarakat memiliki pegangan atas peniliannya terhadap para-auditor dan hasil auditnya. Kesadaran etis yang semakin tinggi menyebabkan seorang auditor memiliki profesionalisme yang tinggi ketika menjalankan tugas, sehingga hasil audit dapat menunjukkan keadaan yang benar-benar ada di lapangan (Widiya & Syofyan, 2020).

PENGARUH MOTIVASI, ETIKA AUDITOR DAN BIAYA AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT

Etika Auditor merupakan sebuah nilai dan juga norma dalam moral yang menjadi pengendali perilaku dalam diri manusia di dalam hidupnya (Meidawati & Assidiqi, 2019 dalam Mongkito, 2024). Moralitas juga memiliki fungsi sebagai sebuah syarat dan aturan atau arahan yang sifatnya jelas untuk manusia yang hidup di bumi untuk melanjutkan hidup dengan cara yang baik dan menjauhi perilaku yang menjurus pada perbuatan buruk dan merugikan. Adapun, Moral dan etika memiliki kedudukan yang sama sebagai pengarah dalam pengambilan Keputusan hidup seseorang. Etika dalam profesi mencakup berbagai standar dari sebuah sikap untuk tiap anggota profesi yang realistis, praktis, serta idealis. Tuntutan dalam menegakkan etika sebuah profesi harus ada di atas UU namun tetap ada dibawah etika yang standarnya absolut, agar etika berlaku sebagaimana mestinya. Auditor dalam melakukan audit harus menggunakan standar audit yang berlaku. Indikator dari pengukuran etika seorang auditor diantaranya: tanggung jawab yang profesional, kepentingan berbasis publik, integritas, objektif, kehati-hatian, perilaku yang profesional, dan juga standar teknis (Chrisdinawidanty et al., 2016 dalam Mongkito, 2024).

Etika Auditor adalah sebuah perilaku yang ditampilkan oleh para-auditor untuk mencegah adanya kecurangan antar para-auditor dan pemberian penilaian audit yang relevan. Etika profesi adalah sebuah karakteristik dalam suatu profesi guna membedakan satu profesi dengan profesi lainnya, yang fungsinya untuk mengatur berbagai tingkah laku para auditor (Aquelis et al., 2023).

Biaya Audit

Biaya Audit adalah sejumlah angka yang telah tercantum di dalam kontrak audit yang harus dibayarkan klien kepada seorang auditor. Besaran biaya ini disesuaikan oleh berbagai komponen yang sudah berlaku di sebuah KAP yang akan menunjang hasil kinerja para akuntan publik dan juga auditor ini dalam sebuah proses pengauditan, karena anggaran yang terdapat pada biaya audit yang tidak memenuhi kriteria atau sesuai akan menimbulkan efek seperti kerugian pada kantor akuntan sehingga biaya yang didapatkan tidak sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan (Salehi et al., 2017 dalam Yefni & Sari, 2021). Biaya audit juga dapat dimaknai sebagai sebuah keadaan dimana semakin besar biaya audit yang telah mencapai kata sepakat kedua belah pihak, maka dalam suatu ikatan, akan membuat hasil auditnya berkualitas. Biaya perikatan yang cukup tinggi ini akan

memberikan sebuah keleluasaan atau ruang bagi para-auditor untuk merancang apapun program dan prosedur audit yang sebelumnya mungkin tidak masuk di dalam diprediksi dan tidak direncanakan, dalam membuktikan bahwa data yang dimiliki perusahaan benar seperti adanya tanpa ada kejadian seperti kesalahan penyajian data. Hal ini diperlukan apabila pengendalian di dalam atau internal sebuah perusahaan yang dimiliki klien terdapat sebuah indikasi kecurangan yang tinggi, maka perusahaan tersebut akan memerlukan investigasi lanjutan mengenai apa saja yang salah dan harus diperbaiki dalam laporan perusahaan milik klien tersebut. Indikator biaya audit diantaranya adalah lingkup audit, staff yang bertugas selama audit, core bisnis milik perusahaan lama perikatan, dan beberapa komponen lainnya (Yefni & Sari, 2021).

Biaya Audit adalah sejumlah biaya yang diterima oleh para Akuntan Publik setelah jasa yang telah diberikan oleh auditornya. Biaya ini bergantung pada risiko yang dihadapi oleh para-auditor yang bertugas, seberapa kompleks jasa yang akan diberikan, juga tingkat Kemahiran yang diperlukan dalam melaksanakan jasa ini. Ada juga suplai terhadap audit dan juga kualitas audit dan banyak pertimbangan profesionalisme lainnya yang ditentukan oleh seberapa besar biaya yang diberikan oleh klien (Widari et al., 2023). Auditor yang memiliki kualitas tinggi akan memberikan biaya yang sebanding dengan tingkat profesionalisme yang dia tawarkan. Semakin tinggi sebuah biaya audit yang diberikan bagi para-auditor, maka auditor akan memberikan hasil yang memuaskan mulai dari detail data dan jangkauan data yang luas juga mendalam, menyebabkan data yang dihasilkan akan lebih detail dan berpengaruh pada kulaitas audit yang diberikan. Sebaliknya, pemberian biaya audit yang kecil atau rendah akan menyebabkan kualitas audit yang rendah juga. Ini menunjukkan bahwa kualitas dari hasil audit bergantung pada besarnya biaya audit sebagai tanggung jawab para klien (Widari et al., 2023).

Biaya audit adalah sebuah biaya yang harus dibayarkan pada akuntan publik untuk jasa audit yang telah diberikan. Kuantitas dari biaya yang harus dibayarkan terganrung pada resiko yang dihadapi saat jalannya tugas, seberapa kompleks sebuah jasa yang dibutuhkan, tingkat kemampuan yang diharapkan dalam menjalankan tugas, dan struktur biaya yang telah ditetapkan KAP (Putri et al., 2016 dalam Yulaeli, 2022).

Biaya Audit sebelumnya sudah banyak dipakai dalam berbagai macam penelitian diantaranya adalah (Yefni & Sari, 2021), (Yulaeli, 2022), dan (Widari et al., 2023), mereka menjelaskan bahwa biaya audit memiliki pengaruh yang berbanding

PENGARUH MOTIVASI, ETIKA AUDITOR DAN BIAYA AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT

lurus dengan kulaitas audit yang diberikan. Ketika terjadi kenaikan pada sebuah biaya audit, maka kualitas yang diberikan juga akan naik.

Tabel 1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No	Author (tahun)	Hasil Riset terdahulu	Persamaan dengan artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
1	Widiya & Syofyan (2020)	Etika Auditor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Audit. Di sisi lain, adanya Kompetensi serta Indepedensi tidak memiliki pengaruh yang siginifkan pada Kualitas Audit.	Etika Auditor memiliki pengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.	Terlihat variabel bebas yang digunakan yaitu Kompetensi dan Indepedensi.
2	Ningsih et al (2020)	Biaya Audit dan Akuntabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap sebuah Kualitas Audit. Sedangkan Pengalaman yang dimiliki Auditor tidak memiliki sebuah pengaruh yang sangat signifikan terhadap sebuah Kualitas Audit.	Biaya Audit dan Akuntabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap sebuah Kualitas Audit.	Terlihat variabel bebas yang telah digunakan yaitu Akuntabilitas Auditor memiliki pengaruh besar terhadap Kualitas Audit serta terdapat variabel bebas lainnya yaitu Pengalaman Auditor

3	Nevada & Trisnawati (2021)	Motivasi, Independensi dan juga Profesionalisme Para-Auditor memiliki pengaruh signifikan terhadap sebuah Kualitas Audit. Sedangkan Biaya Auditor dan Kompetensi tidak memiliki pengaruh yang signifikan dengan Kualitas Audit.	Motivasi memiliki pengaruh terhadap sebuah Kualitas Audit	Biaya audit tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit. Terlihat variabel bebas yang digunakan yaitu Independensi dan Profesionalisme memiliki pengaruh terhadap Kualitas Audit dan terdapat variabel bebas yang lain yaitu Kompetensi Auditor.
.4	Yefni & Sari (2021)	Biaya Audit, Pengalaman Auditor, Independensi, dan Kompetensi Auditor akan berpengaruh signifikan terhadap sebuah Kualitas Audit.	Biaya Audit akan berpengaruh terhadap sebuah Kualitas Audit.	Terlihat bahwa variabel bebas yang telah digunakan yaitu Pengalaman Auditor, Independensi dan Kompetensi Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit.
.5	Schedule et al (2022)	Motivasi dan Kompetensi Auditor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap	Motivasi memiliki pengaruh terhadap sebuah Kualitas Audit.	Terlihat variabel bebas yang telah digunakan yaitu Kompetensi Auditor yang

PENGARUH MOTIVASI, ETIKA AUDITOR DAN BIAYA AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT

		sebuah Kualitas Audit. Sedangkan adanya Tekanan Anggaran pada Waktu dan Kompleksitas Tugas tidak sebuah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sebuah Kualitas Audit.		berpengaruh besar terhadap Kualitas Audit dan terdapat juga variabel bebas lainnya yaitu seperti Tekanan Anggaran Waktu dan Kompleksitas sebuah Tugas.
6	Yulaeli (2022)	Biaya Audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sebuah Kualitas Audit. Sedangkan di sisi lain, Audit Tenure tidak memiliki sebuah pengaruh yang signifikan terhadap sebuah Kualitas Audit.	Biaya Audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sebuah Kualitas Audit.	Terdapat variabel bebas digunakan yaitu Audit Tenure.
7	Mongkito (2024)	Etika Auditor, serta Kompetensi dan Independensi Auditor memiliki sebuah pengaruh yang signifikan terhadap sebuah Kualitas Audit.	Etika auditor memiliki sebuah pengaruh signifikan terhadap kualitas audit.	Terdapat variabel bebas didalam penelitian yaitu Kompetensi dan Independensi milik Auditor yang berpengaruh terhadap adanya Kualitas Audit.

METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan metode kualitatif dan juga kajian Pustaka sebagai metode penulisan. Artikel ini mengkaji teori-teori dan apa hubungan ataupun pengaruh antar variabel di dalam buku dan jurnal yang penulis temukan secara offline melalui perpustakaan ataupun secara online yang sumbernya dari berbagai media online seperti scholar dan juga Mendeley.

Di dalam penelitian kualitatif, penggunaan kajian Pustaka sangat penting karena asumsi-asumsi secara metodologis di dapatkan dari banyak buku dan jurnal penelitian sebelumnya. Penelitian kualitatif juga dianjurkan karena penelitian ini memiliki sifat yang begitu eksploratif (Ali & Limakrisna, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan berbagai Kajian teori serta penelitian terdahulu yang telah dilakukan dan relevan terhadap penelitian ini, maka pembahasan dari artikel *literature review* ini adalah:

Pengaruh Motivasi terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Nevada dan Trisnawati (2021), menyatakan bahwa motivasi memiliki sebuah pengaruh nyata dan yang signifikan sebuah terhadap kualitas audit. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa jika seorang auditor memiliki motivasi, maka akan timbul target dan juga semangat di dalam dirinya demi meraih beberapa tujuan yang telah berdasar pada standar audit. Dikatakan juga bahwa sebenarnya, sebuah motivasi yang dilakukan secara profesional akan menambah kualitas audit yang diberikan auditor. Namun, tinggi ataupun rendahnya sebuah motivasi yang ada pada pikiran seorang auditor tidak memberikan jaminan adanya peningkatan pada kualitas laporan audit. Penelitian ini berjalan bersamaan dengan penelitian yang telah dilakukan Schedule dkk (2022). Penelitian milik Schedule mengungkapkan bahwa ada sebuah pengaruh signifikan yang diberikan motivasi terhadap sebuah kualitas audit. Dengan meningkatnya sebuah motivasi yang dimiliki oleh seorang auditor, maka akan membuat kualitas kerja auditor meningkat. Auditor dengan kinerja yang tinggi di dorong oleh kebutuhannya, yang membuat seorang auditor akan terus berusaha memperoleh kebutuhan itu dengan usaha yang maksimal. Ini adalah sebuah hal yang memotivasi

PENGARUH MOTIVASI, ETIKA AUDITOR DAN BIAYA AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT

auditor dalam memberikan hasil audit yang berkualitas dan semakin baik, dan vice versa.

Pengaruh Etika Auditor terhadap Kualitas Audit

Widiya dan Sofian (2020) menyajikan sebuah penelitian yang mengatakan bahwa etika yang dimiliki oleh seorang auditor mempunyai berbagai macam pengaruh yang begitu signifikan terhadap kualitas auditnya. Etika profesional di dalam diri para-auditor harus dimiliki karena menyangkut kepercayaan yang telah diberikan oleh masyarakat luas terhadap mutu dari laporan audit. Pekerjaan yang dilakukan secara profesional tidak akan pernah lepas dari etika karena sebuah perilaku profesional diperlukan bagi seluruh lapisan profesi demi kepercayaan masyarakat. Kesadaran etis ini jika semakin tinggi maka auditor nya akan memiliki sebuah acuan tingkat dalam bidang profesionalisme yang tinggi dalam melaksanakan tiap tugas, yang sesuai dengan kode etik yang sudah berlaku, sehingga hasil audit yang telah dilakukan akan menunjukkan keadaan yang memang terjadi. Profesionalisme dalam diri auditor akan mengikat dirinya pada pedoman-pedoman kode etik, sehingga seorang auditor memiliki pegangan erat pada arah dan Keputusan yang tepat dan berani bertanggungjawab atas seluruh laporan audit yang nantinya akan digunakan oleh banyak pihak.

Mongkito mengemukakan bahwa pengaruh etika auditor terhadap kualitas audit juga memiliki kaitan yang erat. Etika auditor akan berpengaruh secara positif terhadap kualitas audit yang diberikan. Dikatakan pula bahwa tingginya etika seorang auditor berpengaruh langsung terhadap kualitas audit yang akan disajikan, dan begitupun sebaliknya.

Pengaruh Biaya Audit terhadap Kualitas Audit

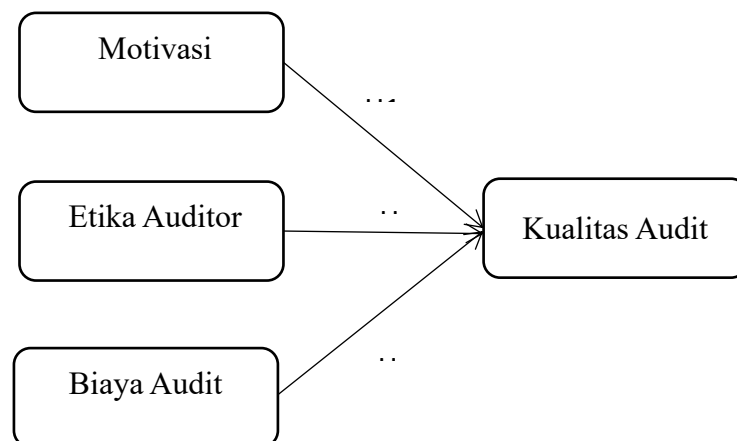
Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Ningsih (2020), menghasilkan sebuah data yang menyatakan biaya audit berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Penyebabnya adalah jika semakin besar biaya audit yang didapat akan berpengaruh pada hasil audit yang akan semakin bagus pula. Ini juga sejalan dengan penelitian Yefni dan Sari (2021) dan Yulaeli (2022), penelitian ini menyatakan bahwa besarnya biaya audit akan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, dengan catatan bahwa auditor yang dipekerjakan adalah auditor yang profesional. Auditor profesional selalu memberikan Analisa dalam segala sisi biaya dari apa yang telah mereka kerjakan. Selain itu auditor profesional akan bertanggungjawab dalam pekerjaannya. Lama waktu untuk mengerjakan

tugas dan lokasi pekerjaan juga akan membutuhkan biaya audit yang tinggi, sebagai sebuah indikasi bahwa akuntan publik dengan biaya tinggi ini memiliki tingkat kualitas yang sebanding dengan pekerjaannya dan seorang tenaga kerja profesional dan memiliki pengalaman untuk menciptakan hasil audit yang baik.

Namun, Nevada dan Trisnawati (2021) memiliki anggapan lain sebagai hasil dari penelitiannya. Bahwa biaya audit sebenarnya tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit yang diberikan. Auditor tidak menjadikan biaya audit sebagai patokan hasil audit yang akan diberikannya. Apabila auditor memberikan hasil alporan audit berdasarkan biaya, maka tidak akan ada kualitas pada hasil laporan.

Kerangka Konseptual

Dengan melihat kepadad rumusan masalah, kajian teori, dan juga penelitian terdahulu yang relevan dan juga pembahasan mengenai pengaruh yang dimiliki antar variabel, maka di dapatkan kerangka berfikir seperti di bawah:



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Berdasarkan gambar yang ada di atas, maka Motivasi, Etika Auditor, dan Biaya Audit memiliki pengaruh terhadap Kualitas Audit. Selain tiga variabel utama atau eksogen ini yang memengaruhi Kualitas Audit, masih ada beberapa variabel lain yang memengaruhi kualitas dari sebuah audit, diantaranya:

- a) Menurut (Ningsih et al., 2020), memberikan paparan bahwa akuntabilitas memiliki sebuah pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit.

PENGARUH MOTIVASI, ETIKA AUDITOR DAN BIAYA AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT

- b) Menurut (Nevada & Trisnawati, 2021), (Yefni & Sari, 2021), dan (Mongkito, 2024), memaparkan bahwa sebuah independensi memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap kualitas laporan audit.
- c) Menurut (Nevada & Trisnawati, 2021), juga menyatakan bahwa profesionalisme pada diri auditor memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap sebuah kualitas audit.
- d) Menurut (Yefni & Sari, 2021), memaparkan bahwa adanya pengalaman milik auditor memiliki sebuah pengaruh yang cukup signifikan terhadap kualitas laporan audit.
- e) Menurut (Yefni & Sari, 2021), (Schedule et al., 2022), dan (Mongkito, 2024), menyatakan bahwa kompetensi yang dimiliki seorang auditor memiliki sebuah pengaruh yang signifikan jika dibandingkan dengan kualitas audit.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan berbagai teori dan juga artikel yang dianggap relevan dan juga pembahasan maka, hipotesis yang dapat dirumuskan untuk berbagai riset selanjutnya:

1. Motivasi memiliki pengaruh terhadap Kualitas Audit.
2. Etika Auditor memiliki pengaruh terhadap Kualitas Audit.
3. Biaya Audit memiliki pengaruh terhadap Kualitas Audit.

Saran yang dapat diberikan oleh artikel ini adalah masih banyak sekali faktor lain diluar sana yang dapat mempengaruhi sebuah Kualitas Audit, selain dari Motivasi, Etika Auditor, dan Biaya audit didalam tiap level organisasi ataupun perusahaan. Ini menunjukan bahwa berbagai kajian masih diperlukan untuk mencari faktor apa saja yang dapat memberikan pengaruh terhadap Kualitas Audit selain berbagai variabel yang di teliti pada artikel ini. Faktor lain tersebut seperti akuntabilitas, independensi, profesionalisme auditor, pengalaman auditor dan kompetensi.

DAFTAR REFERENSI

- Agustini, T., & Siregar, D. L. (2020). *Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Di Bursa Efek Indonesia Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Dan Humaniora Universitas Putera Batam Tahun 2020*. 1–47.
- Aquelis, *, Barreto, A., & Alves Barreto, A. (2023). Pengaruh Pengalaman Auditor Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada kantor akuntansi publik (KAP) Surabaya. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)*, 1(4), 158–170.

<https://doi.org/10.55606/jumia.v1i4.2022>

- Ilham, M., Suarthana, W. R., & Surono, S. E. (2019). Pengaruh Kompetensi , Integritas , Dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Inspektorat Kota Bogor). *Audit*, 15. <http://jom.unpak.ac.id/index.php/akuntansi/article/download/1060/817>
- Lubis, M., & Kuntadi, C. (2023). *Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Auditor Internal*. 1(1), 154–164.
- Meiana, siringgorino bunga. (2024). *analisis yang mempengaruhi kualitas audit. september 2016*.
- Mongkito, E. A. K. (2024). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Skeptisisme Profesional Sebagai Moderasi pada Inspektorat Daerah Kabupaten Muna provinsi Sulawesi Tenggara. *NCAF: Proceeding of National Conference On Accounting and Finance*, 6, 128–141.
- Muren, L. A., & Pangaribuan, H. (2022). Pengaruh Motivasi, Komitmen Organisasi Dan Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 1(2), 215–225. <https://doi.org/10.59086/jam.v1i2.103>
- Nevada, Z., & Trisnawati, R. (2021). *The Effect of Competence, Independence, Motivation, Professionalism, and Audit Fees on Audit Quality*. 212.
- Ningsih, A. N. S. A., Kirana, D. J., & Andriyanto, W. A. (2020). Pengalaman Audit, Fee Audit, dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit. *Prosiding BIEMA (Business Management, Economic, and Accounting National Seminar)*, 1, 1460–1476. <https://conference.upnvj.ac.id/index.php/biema/article/view/959>
- Schedule, I., Travel, O. F., Expenses, O., Hancock, A. D., Formation, A. F., Armstrong, N., Le, F., Faso, B., Le, F., On, F., Le, L. L. L. P. L., Kone, I., Ou, I., Laquelle, I., Quelle, T., Scheme, N. G., Pizer, W. A., Weintraub, S., Formation, A. F., ... Gh, E. (2022). KOMPETENSI, MOTIVASI, TEKANAN ANGGARAN WAKTU, DAN KOMPLEKSITAS TUGAS TERHADAP KUALITAS AUDIT INSPEKTORAT Oleh. *Journal of Economic Perspectives*, 2(1), 1–4.
- <http://www.ifpri.org/themes/gssp/gssp.htm%0Ahttp://files/171/Cardon - 2008 - Coaching d'équipe.pdf%0Ahttp://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203%0Ahttp://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-industry/%0Ahttps://doi.org/10.1080/23322039.2017>
- Suhariadi, D., & Abubakar, A. (2022). Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor Dan

PENGARUH MOTIVASI, ETIKA AUDITOR DAN BIAYA AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT

- Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Fee Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 417–430.
- Widari, I. G. A. A., Putra, I. M. W., & Pertiwi, I. D. A. E. (2023). Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Kota Denpasar Dengan Pendekatan Independensi, Fee Audit, Dan Pengalaman Auditor. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 14(01), 216–225. <https://doi.org/10.23887/jap.v14i01.65936>
- Widiya, W., & Syofyan, E. (2020). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat (Studi Empiris pada Kantor Inspektorat Provinsi Sumatera Barat). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(4), 3737–3754. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/32>
- Yefni, Y., & Sari, P. (2021). Akankah Fee Audit Dan Karakteristik Auditor Menentukan Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 12(1), 173–185. <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2021.12.1.10>
- Yulaeli, T. (2022). Pengaruh Fee Audit dan Audit Tenure terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Buana Akuntansi*, 7(2), 191–199. <https://doi.org/10.36805/akuntansi.v7i2.2113>